

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan tanggung jawab setiap warga negara. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses pendewasaan, peserta didik, dengan kata lain pendidikan adalah suatu interaksi, hubungan timbal balik, proses dua arah antara guru dan peserta didik atau siswa.

Proses pendidikan tidak terlepas dari proses pengajaran yang merupakan kegiatan utama dalam proses Pendidikan. Untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut seorang guru dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab meningkatkan kualitas atau mutu hasil belajar siswa. Hasil belajar yang telah dicapai oleh seorang siswa akan nampak pada perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Rendahnya mutu kependidikan tidak lepas dari kondisi tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, metode pengajaran, strategi mengajar dan strategi belajar siswa itu sendiri. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain melalui pembenahan sistem pendidikan, kurikulum pendidikan sampai pada proses pembelajaran di kelas serta pembenahan seluruh komponen pendidikan. Namun, perubahan yang ada belum menunjukkan peningkatan yang memadai. Sebagian besar mutu pendidikan yang belum mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah khususnya pada pendidikan ilmu sains.

Di dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas, untuk membantu proses perkembangan anak. penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan belajar siswa.

Ilmu Ekonomi merupakan salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang dari masa kemasa telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam perkembangan teknologi, dimana dalam hal ini telah kita rasakan sekarang ini. Sehingga diperlukan perhatian yang memadai terhadap keberlangsungan proses pembelajaran ekonomi yang ada di institusi-institusi formal. Dengan demikian seorang guru harus mampu mentransfer materi ekonomi dalam struktur kognitif siswa sehingga hasil belajarnya memperlihatkan perubahan yang cukup bermakna. Tantangan yang cukup serius yang dihadapi di sekolah adalah materi-materi ekonomi yang memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat.

Ekonomi merupakan salah satu dari sekian banyaknya mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Untuk mengantisipasi hal tersebut guru ekonomi dituntut untuk berkreasi dalam menentukan strategi pengajaran yang digunakan agar siswa tidak bosan dalam mempelajari ekonomi. Untuk mengaktifkannya guna meningkatkan kualitas atau mutu pengajarannya.

Fenomena yang terjadi sekarang bahwa salah satu kelemahan siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi, dimana mereka takut mengemukakan pendapat, lebih senang diam atau melakukan aktifitas lain yang tidak berhubungan

dengan mata pelajaran Ekonomi. Sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar yang rendah. Sesuai dengan data UAN yang diperoleh siswa di SMA Negeri 1 Gorontalo sebagai berikut ; nilai rata-rata mata pelajaran IPS khususnya Ekonomi memperoleh hasil belajar 65 hanya 20 orang yang tuntas dari 28 siswa, pada tahun pelajaran 2010/2011 hanya mencapai 60%, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut guru dituntut berkreasi dalam menentukan strategi pembelajaran yang digunakan agar siswa tidak bosan dalam mempelajari ekonomi, serta mengingat banyak siswa yang cenderung mencari kenyataan, kebenaran, dan rasa keingintahuan yang besar, maka seorang guru ekonomi harus menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Sehingga siswa lebih termotivasi dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi.

Seorang guru ekonomi dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai. sehingga siswapun lebih termotivasi dalam mempelajari ekonomi. Ada beberapa strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam interaksi belajar mengajar diantaranya *critical icindent* (pengalaman penting), *grou presume* (resume kelompok), *activited knouledge sharing* (saling tukar pengetahuan). *listening teams* (tim pendengar). Pengajaran sinergis, aktive debate, *card short*, *jigsaw learning*, dan *question student have* (pertanyaan dari siswa) Sabri (2005 : 122) Dari berbagai strategi yang ada, salah satu strategi yang bisa dipakai oleh guru adalah *question student have* (pertanyaan dari siswa). Dengan strategi belajar ini siswa dilatih bagaimana menyimpan informasi agar tetap berada dalam memori mereka, sehingga mereka dapat mengelolah informasi tersebut dalam

bentuk pertanyaan. Selain itu, siswa akan lebih kreatif karena siswa diberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

“Strategi Question Students have akan lebih memudahkan guru ekonomi dalam mentransfer informasi kepada siswa tanpa menimbulkan rasa bosan pada siswa melalui kondisi siswa, yang penuh dengan rasa keingintahuan. Strategi ini dapat memudahkan siswa dibandingkan dengan strategi yang sering digunakan sekolah, maka jelaslah bahwa untuk melaksanakan proses belajar tidak hanya membutuhkan kepintaran dan kemudahan, tetapi yang penting adalah penggunaan strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan suatu penelitian dengan formulasi judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Strategi Question Students Have Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XII C-1 SMA Negeri 1 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dikemukakan diatas adalah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar tidak diawali dengan bertanya awal dan appersepsi; proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru belum secara sistematis sesuai dengan RPP yang telah disusun; akhir proses belajar mengajar tidak diakhiri dengan kesimpulan atau pemberian tugas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut. Apakah Penggunaan Strategi Question Students Have pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Gorontalo dapat meningkatkan hasil belajar siswa”?

1.4 Cara Pemecahan masalah

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan uji coba terhadap siswa kelas XII C-1 di SMA Negeri 1 Gorontalo sebagai bentuk pemecahan masalah. Alternatif pemecahan masalahnya yang dipilih dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang Khususnya materi ekonomi adalah melalui penggunaan model pembelajaran Strategi Question Students Have. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga bisa memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah: (1) Membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa, (2) Meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan mata pelajaran (tidak perlu menuliskan nama) setelah semua selesai membuat pertanyaan masing-masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Dalam hal ini jika posisi duduk adalah lingkaran, nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam. Jika posisi mereka berderet disesuaikan saja dengan posisi mereka asalkan semua siswa dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-teman, (3) Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, siswa

diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu ingin dia (siswa) ketahui jawabannya maka siswa tersebut harus memberi tanda centang, jika tidak ingin diketahui atau tidak menarik, berikan langsung pada teman disamping kiri. Dan begitu seterusnya dan sampai semua soal kembali pada pemiliknya, (4) Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang yang paling banyak.

Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi sesuai dengan pemahaman dan kemampuan mereka terhadap materi yang diberikan. Teknik ini digunakan untuk merangsang minat dan kreasi siswa dalam mengembangkan materi pelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui penggunaan Strategi Question Students Have.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya mengenai penerapan model pembelajaran melalui penggunaan Strategi Questions Students Have.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Sebagai informasi pentingnya menggunakan model pembelajaran khususnya penggunaan model pembelajaran Strategi Questions Students Have untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan referensi bagi para penulis dan peneliti yang akan datang mengenai masalah yang sama.